BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis *project cost variance* menggunakan metode *PMBOK* terhadap proyek inspeksi teknis dan sertifikasi bidang pemeriksaan teknis *Pressure Vessel (PV)*, *Pressure Safety Valve (PSV)* dan *Storage Tank (ST)*, diketahui bahwa *cost variance* dengan kondisi *underrun* (dibawah anggaran) dan *overrun* (melebihi anggaran) terjadi pada kelompok biaya : *Preparation/Kick of Meeting*, *Local Inspection*, *Witness Local*, *Reporting* dan *MIGAS Certification.*

Cost variance yang terjadi pada biaya proyek yang diteliti selama tahun 2007 dan 2008 pada proyek bidang pemeriksaan teknis *PV*, *PSV* dan *ST* masing-masing adalah sebesar : 0.64%, 4.07%, 0.11% (biaya *underrun*), dan 24.70%, 0.75%, 3.12% (biaya *overrun*).

Dengan penelitian ini dari hasil analisis diperoleh proses *cost estimating*, *cost budgeting* dan *cost control* berdasarkan metode *PMBOK*, untuk digunakan oleh PJIT dalam menjalankan manajemen biaya proyek inspeksi teknis dan sertifikasi yang efektif, dengan masing-masing proses mencakup *inputs*, *tools and techniques* serta *outputs* yang dapat diimplementasikan oleh PJIT.

5.2. Saran

Dikarenakan adanya keterbatasan penelitian baik dari segi waktu maupun perolehan data, maka pada penelitian ini hanya difokuskan pada permasalahan biaya proyek, dimana biaya hanya merupakan salah satu dari batasan sebuah proyek. Dengan anggapan atau asumsi demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian-penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan batasan-batasan proyek yang lainnya seperti waktu dan performa proyek.

Analisis project..., Fibri Kusumawardani, FT UI, 2009